

Boneka Tangan Sebagai Media Dakwah (Studi: Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah)

Received: 7-06-2025

Revised: 11-09-2025

Accepted: 24-10-2025

Afi Luthfia Mahda*)

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Intan Lampung

E-mail:

afimahdaa@gmail.com

Khomsahrial Romli

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Intan Lampung

E-mail:

khomsahrial@radenintan.ac.id

Khairullah

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Intan Lampung

E-mail:

khairullah@radenintan.ac.id

**) Corresponding Author*

Abstract: This study is situated within the field of Islamic communication (dakwah), focusing on the use of hand puppets as a medium for dakwah by the Kampung Dongeng community in Central Lampung. The primary issue discussed in this research is the effectiveness of using hand puppets to convey moral and religious messages, particularly in the context of the growing influence of foreign cultures in daily life. The theory underlying this research is Social Learning Theory developed by Albert Bandura. This theory suggests that hand puppets can be an innovative and effective dakwah tool, enhancing audience emotional engagement and facilitating the understanding of Islamic teachings. The puppets serve as models that convey values in a concrete and engaging manner, enabling the audience to learn effectively through observation and interaction. The objective of this article is to explore the implementation, challenges, and effectiveness of using hand puppets in dakwah by the Kampung Dongeng community in Central Lampung, as well as to provide strategic recommendations to maximize the impact of religious messages. This research uses a qualitative methodology, employing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that hand puppets successfully capture attention, build emotional connections, and deliver Islamic values in an interactive and enjoyable manner. Despite their great potential, the study identifies challenges, such as the need for consistent community support, managing performance duration, and maintaining puppet voice consistency. This research contributes to the field of dakwah by demonstrating the potential of hand puppets as a creative, interactive, and effective medium for religious education, while offering insights into overcoming challenges in contemporary dakwah practices.

Abstrak: Penelitian ini berada dalam disiplin ilmu dakwah, dengan fokus pada penggunaan boneka tangan sebagai media dakwah oleh Komunitas Kampung Dongeng di Lampung Tengah. Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan boneka tangan dalam menyampaikan pesan moral dan agama, terutama di tengah pengaruh budaya luar yang semakin kuat dalam kehidupan sehari-hari. Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Pembelajaran Sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori ini menunjukkan bahwa boneka tangan dapat menjadi alat dakwah yang inovatif dan efektif, yang mampu meningkatkan keterlibatan emosional audiens serta mempermudah pemahaman ajaran Islam. Boneka berperan sebagai model yang menyampaikan nilai-nilai secara konkret dan menarik, sehingga audiens dapat belajar melalui observasi dan interaksi secara efektif. Tujuan artikel ini

Keywords: Dakwah Media;
Hand Puppets; Dakwah
Innovation

adalah untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi, tantangan, dan keefektifan penggunaan boneka tangan dalam dakwah oleh Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah, serta memberikan rekomendasi strategis untuk memaksimalkan dampak pesan agama. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa boneka tangan berhasil menarik perhatian, membangun hubungan emosional, dan menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Meskipun memiliki potensi besar, penelitian ini mengidentifikasi tantangan seperti pentingnya dukungan komunitas yang konsisten, pengelolaan durasi pertunjukan, dan menjaga konsistensi suara boneka. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap disiplin dakwah dengan menunjukkan potensi boneka tangan sebagai media dakwah yang kreatif, interaktif, dan efektif untuk pendidikan agama, serta memberikan wawasan untuk mengatasi tantangan dalam praktik dakwah kontemporer.

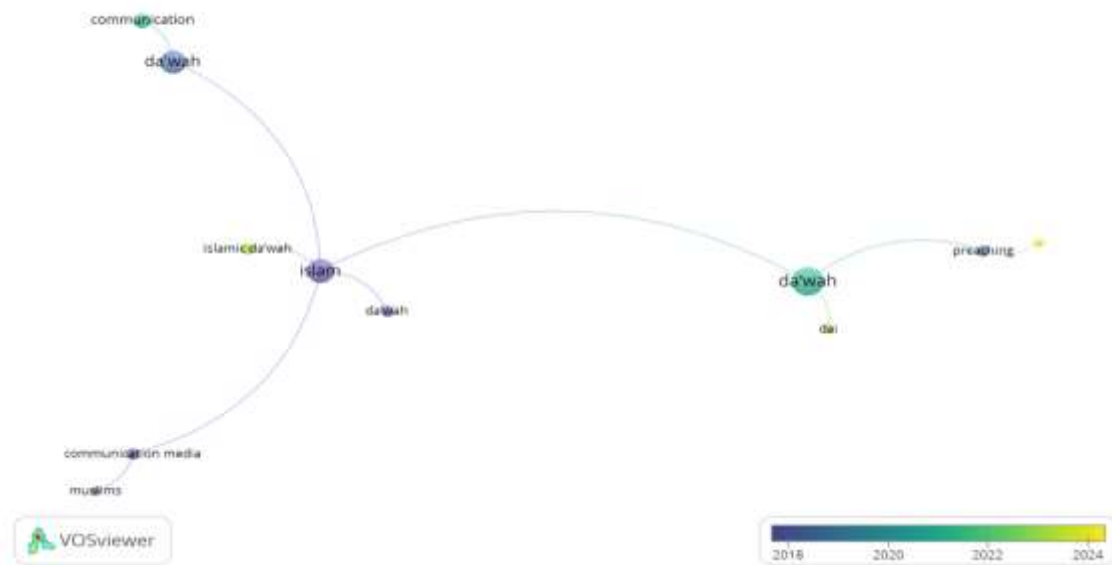
PENDAHULUAN

Media dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat, terutama di tengah kemajuan teknologi yang pesat di era modern ini (Fuad Raya 2024; Hulliyah et al. 2021; Zamhari and Han 2021). Dengan adanya berbagai macam media yang tersedia saat ini, dakwah dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi yang lebih luas dan lebih efektif. Tidak hanya terbatas pada metode tradisional saja, dakwah kini bisa menjangkau audiens yang lebih besar melalui berbagai media seperti media sosial, televisi, radio, dan lainnya sebagainya (Anshar, Djamereng, and Ilham 2024; Briandana et al. 2020; Farihah et al. 2021; Hamzah et al. 2023; Hasanah, Anam, and Muassomah 2024; Masduki et al. 2022; Rohmatulloh, As'ad, and Malayati 2022; Rosidi 2021; Rosidi, Rajab, and Abduh 2024; Rustan et al. 2020; Subchi et al. 2022; Tahir 2023). Namun, ada satu bentuk media dakwah yang seringkali terabaikan meskipun memiliki potensi yang sangat besar, yaitu media yang berbasis seni dan budaya (Achmad et al. 2021; Sulistyono, Purwasito, and Prameswari 2023). Salah satu contoh media dakwah yang efektif untuk digunakan adalah boneka tangan, yang menjadi fokus studi ini.

Boneka tangan sebagai alat dakwah menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang tidak hanya menarik, tetapi juga interaktif dan mudah dipahami, khususnya bagi anak-anak dan masyarakat yang mungkin belum terlalu familiar dengan ajaran agama (Suradinata and Maharani 2020; Tsaqibul Fikri and Suwiti 2019). Media ini memungkinkan dakwah disampaikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga mampu menarik perhatian berbagai kalangan khususnya audiens dari kalangan anak-anak. Melalui teknik penceritaan yang menggunakan boneka tangan, komunikasi antara penyampai pesan dan audiens dapat lebih terjalin secara erat, menciptakan suasana yang lebih dekat dan akrab (Liang et al. 2017; Susilaningih, Abbas, and Nurharini 2018). Hal ini memberikan kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai agama dengan cara yang ringan namun penuh makna, memastikan pesan yang disampaikan tetap mendalam dan mudah diserap oleh penerima pesan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan kata kunci yang berfokus pada *dakwah media*, *hand puppets*, *dakwah innovation* yang telah diterapkan oleh para

peneliti terkini, seperti yang terlihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. keyword yang berfokus pada *dakwah media*, *hand puppets*, *dakwah innovation* menurut para peneliti dunia (sumber: basis data Scopus).

Berdasarkan basis data diatas yang dianalisis pada Maret 2025, terdapat 86 penelitian terkait *dakwah media* di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Belanda, Australia, Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia. Penelitian ini mengaitkan media dakwah dengan dampaknya terhadap penonton, novel islami populer, serta media baru dalam dakwah masa kini. Selain itu, ditemukan 3 penelitian (Hidayah 2021; Kustiawan et al. 2023; Yusri 2021) tentang boneka tangan sebagai media dakwah di Malaysia dan Indonesia, yang juga membahas dampak media dakwah dan dakwah masa kini. Temuan ini menegaskan pentingnya adaptasi media dakwah dengan perkembangan zaman, menjangkau audiens yang lebih luas, dan menciptakan pendekatan yang lebih kreatif ataupun yang inklusif.

Sebagai acuan penelitian, terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan, antara lain penelitian oleh Nanda Elma Fitriani dan Lina Amiliya S (2023) yang menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menemukan bahwa Ustadzah Lulu Susanti memanfaatkan media boneka sebagai strategi dakwah untuk menyampaikan ajaran agama kepada anak-anak secara efektif di tengah masyarakat modern yang pragmatis (Fitriani and S 2023); penelitian Rully Khairul Anwar, Evi Nursanti Rukmana, dan Encang Saepudin (2023) yang juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menunjukkan bahwa metode mendongeng sebagai sarana dakwah edukatif mampu membentuk karakter Islami anak dengan peningkatan pemahaman agama dan moral melalui cerita Islami sesuai usia (Anwar, Rukmana, and Saepudin 2023); penelitian Kurnia Faizatul Muna dan Fathurrohman Husen (2023) yang menganalisis respons masyarakat terhadap animasi Nussa dan Rarra sebagai media dakwah anak melalui analisis SWOT, menemukan respons positif dengan kekuatan pada pesan yang mudah dipahami dan visual menarik, namun juga mengidentifikasi tantangan terkait nilai budaya dan komentar negatif (Muna and Husen 2023); penelitian Euis Aisyah (2019) yang meneliti strategi komunikasi komunitas Kampung Dongeng Medan dalam membangun akhlakul karimah dan kemampuan komunikasi anak menggunakan pendekatan kualitatif,

menemukan penggunaan teknik komunikasi informatif, persuasif, dan koersif serta hambatan teknis dan kedisiplinan relawan (Aisyah 2019); serta penelitian Cindy Arsy Lestari dan Khatibah (2024) yang menyelidiki strategi komunikasi Salam TV dalam menyiarkan program Kisah Teladan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menunjukkan efektivitas penyusunan pesan moral dan religius melalui komunikator kompeten dan pengemasan pesan menarik sehingga meningkatkan pemahaman dan keimanan penonton, menegaskan pentingnya komunikasi yang tepat dalam media dakwah (Lestari and Khatibah 2024).

Penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah yang kuat dengan adanya pendekatan dakwah berbasis komunitas, berbeda dari studi Fitriani dan Amiliya (2023) yang berfokus pada praktik individu. Pendekatan dakwah kolaboratif ini menekankan pentingnya kerja tim, dinamika kelompok, dan strategi dakwah yang terkoordinasi. Sejalan dengan pandangan M.A. Bactiar (2013) mengenai teori dakwah kolaboratif, yang mengutamakan pentingnya kolaborasi dan sinergi di antara para pelaku dakwah untuk meningkatkan efektivitas serta menghasilkan dampak yang lebih besar dalam penerapannya, seperti menggunakan kolaborasi dengan media visual. Disisi lain penelitian Anwar, Rukmana, dan Saepudin (2023) yang hanya mengandalkan metode mendongeng tanpa dukungan media visual, studi ini mengintegrasikan media boneka tangan sebagai sarana dakwah yang komunikatif, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens. Sementara penelitian Muna dan Husen (2023) membatasi objek dakwah pada anak-anak, penelitian ini memperluas jangkauan sasaran kepada semua kalangan usia, menjadikannya lebih inklusif dan adaptif. Dibandingkan dengan Aisyah (2019) yang meneliti penggunaan animasi digital, penelitian ini menonjol melalui pemanfaatan media tradisional berupa boneka tangan yang bersifat langsung, interaktif, dan tetap relevan dalam konteks dakwah kontemporer. Selain itu, penelitian ini berbeda dengan Lestari & Khatibah (Lestari and Khatibah 2024) yang menggunakan media televisi satu arah, karena studi ini memakai media boneka tangan yang interaktif dan berbasis komunitas, sehingga dakwah menjadi lebih personal, sesuai budaya lokal, serta lebih efektif dan inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam pengembangan strategi dakwah kreatif yang kolaboratif, visual, dan menyentuh lintas generasi.

Di Lampung Tengah, terdapat Komunitas Kampung Dongeng yang memiliki dedikasi tinggi dalam mengoptimalkan penggunaan boneka tangan sebagai media dakwah. Komunitas ini berfokus pada penyampaian pesan moral dan nilai-nilai agama dengan cara yang menarik dan kreatif, menggunakan boneka tangan sebagai alat untuk menyampaikan cerita yang sarat akan makna (Darihastining et al. 2020; Farnfield 2016; Mayar et al. 2022; Nopriani, Saparahayuningsih, and Yulidesni 2016). Penggunaan boneka tangan dianggap sangat efektif dalam meningkatkan daya serap masyarakat terhadap pesan dakwah, terutama di tengah tantangan pengaruh budaya luar yang kian meresap dalam kehidupan sehari-hari, namun masih terdapat pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas media ini dalam menjangkau masyarakat luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam proses implementasi, tantangan, dan efektivitas penggunaan boneka tangan oleh komunitas tersebut sebagai media dakwah, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas dan rekomendasi strategis bagi komunitas lain agar pesan moral dan agama yang disampaikan melalui media inovatif ini tidak hanya sampai pada pemahaman teoritis. Tetapi juga mampu mempengaruhi tindakan dan pola pikir masyarakat secara menyeluruh (Budiantoro 2017;

Pimay and Savitri 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, dengan fokus pada perspektif individu atau kelompok guna menjelaskan bagaimana media boneka tangan diimplementasikan dalam menyampaikan pesan dakwah, mengidentifikasi tantangan yang muncul, serta keefektifan penggunaan boneka tangan dalam menyampaikan pesan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, dengan fokus pada perspektif individu atau kelompok yang terlibat dalam peristiwa tersebut (Rijali 2019).

Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan dakwah yang diadakan komunitas, wawancara dilakukan dengan pengurus komunitas, audiens (seperti orang tua, remaja dan anak-anak), serta pihak-pihak terkait lainnya, sedangkan dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan yang dimiliki komunitas. Dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, yaitu teknik penentuan sampel di mana peneliti mulai dari beberapa informan kunci, lalu informan tersebut merekomendasikan individu lain yang relevan untuk diwawancarai, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan luas dari berbagai perspektif yang berjejaring dalam komunitas tersebut. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi. Penelitian ini dilaksanakan di Lampung Tengah selama dua bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menekankan bahwa boneka tangan sebagai media dakwah juga termasuk dalam bentuk seni budaya. Boneka tangan memiliki kemiripan dengan pertunjukan tradisional Sunda yaitu wayang golek, yang menggunakan boneka untuk menyampaikan cerita dan nilai-nilai moral. Dengan demikian, penggunaan boneka tangan dalam dakwah tidak hanya menyampaikan pesan agama, tetapi juga melestarikan seni budaya lokal. Dalam penelitian ini menemukan bahwa boneka tangan sebagai media dakwah studi Komunitas kampung Dongeng lampung tengah dibagi menjadi 3 bidang sub-fokus, seperti yang dijelaskan dalam tujuan penelitian. (i) implementasi boneka tangan sebagai media dakwah, (ii) tantangan Komunitas kampung Dongeng Lampung Tengah dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan boneka tangan, dan (iii) keefektifan penggunaan boneka tangan oleh Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah sebagai media dakwah. Fokus keseluruhan ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Boneka tangan sebagai media dakwah

Implementasi Boneka Tangan Sebagai Media Dakwah	Penemuan	Deskripsi
	1. Interaktif	Anggota komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah menggerakkan boneka tangan dan berinteraksi langsung kepada

		audiens, sehingga bisa menarik perhatian audiens.
	2. Teknik bercerita Menggunakan boneka tangan	Teknik ini melatih anggota komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah sebagai narator dan penggerak boneka tangan dengan suara dan gaya berbeda. Dan materi dongeng disesuaikan dengan kalangan usia.
Tantangan Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Menggunakan Boneka Tangan	1. Konsistensi dan karakter suara	Pergantian dari suara narrator (anggota komunitas kampung Dongeng Lampung Tengah) yang biasanya netral dan jelas ke suara boneka yang harus memiliki karakter khusus seringkali sulit dipertahankan secara konsisten.
	2. Kelelahan vokal	Mengubah suara secara cepat antara narator dan berbagai karakter boneka yang dilakukan oleh anggota komunitas kampung Dongeng Lampung Tengah bias menyebabkan kelelahan suara (vokal).
	3. Waktu Pertunjukan yang terbatas	Dalam situasi pertunjukan, waktu yang dimiliki komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah dalam menyampaikan pesan dakwah biasanya terbatas.
Keefektifan Penggunaan Boneka Tangan Oleh Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah Sebagai Media Dakwah	1. Meningkatkan daya tarik dan perhatian audiens	Boneka tangan mampu menarik perhatian audiens secara signifikan karena bentuknya yang interaktif dan visual.

2. Meningkatkan pemahaman pesan dakwah	Cerita yang dibawakan oleh anggota Komunitas Kampung Dongeng lampung Tengah dengan menggunakan boneka tangan memudahkan audiens memahami nilai-nilai keagamaan dan moral.
3. Mempererat hubungan emosional dan social	Interaksi langsung dengan boneka tangan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pendongeng (anggota komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah) .
4. Mendorong kelestarian nilai dakwah secara kreatif	Penggunaan media boneka tangan juga memperkuat keberlanjutan dakwah karena media ini dapat dikembangkan menjadi berbagai variasi cerita yang relevan dengan kondisi sosial budaya lokal.
5. Pengembangan Kreativitas Dakwah	Boneka tangan sebagai media dakwah di komunitas Kampung Dongeng lampung Tengah membuka peluang pengembangan kreativitas dalam penyampaian dakwah yang lebih inovatif dan menyenangkan.

Implementasi boneka tangan sebagai media dakwah di Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah

Interaktif, Interaktif berarti adanya komunikasi dua arah yang melibatkan partisipasi aktif antara pengirim dan penerima pesan (Budiman 2016; Zarkasi and Taufik 2019). Anggota komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah menggunakan boneka tangan secara interaktif dengan menggerakkan boneka dan berkomunikasi langsung kepada audiens, sehingga mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan mereka. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Muksin, Shabana, and Tohari 2019), yang menekankan pentingnya umpan balik (feedback) dalam proses komunikasi agar pesan dapat diperbaiki dan disesuaikan sesuai respons audiens. Dengan interaksi langsung melalui boneka tangan, audiens tidak hanya menjadi penerima pasif, melainkan juga terlibat aktif sehingga komunikasi menjadi lebih hidup dan pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diinternalisasi (Prajarto 2018).

Teknik bercerita menggunakan boneka tangan, Teknik bercerita menggunakan boneka tangan yang dilakukan oleh anggota Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah

menggabungkan peran sebagai narator sekaligus penggerak boneka tangan terbukti efektif dalam melatih kemampuan komunikasi, kreativitas, dan empati. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Marwah 2022) yang menyatakan bahwa setiap tokoh dihidupkan melalui suara dan gaya yang berbeda, menuntut koordinasi antara narasi dan gerakan boneka agar cerita menjadi lebih hidup dan menarik, serta meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan yang disampaikan. Pandangan ini sesuai dengan hasil kajian (Bilqis et al. 2024; Putri and Apriadi 2023; Rolando and Walidah 2021) yang menekankan interaksi sosial sebagai sebuah pertunjukan di mana individu memainkan peran layaknya aktor di atas panggung, mengelola ekspresi dan tindakan untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Dalam konteks ini, anggota komunitas memerankan dua peran sekaligus, yakni sebagai narator dan aktor yang menghidupkan boneka, sehingga dongeng menjadi media komunikasi yang interaktif dan efektif. Materi cerita yang disampaikan pun disesuaikan dengan kelompok usia audiens: untuk anak-anak disajikan nilai-nilai dasar dan kisah nabi yang sederhana dan visual, untuk remaja disampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan pergaulan, identitas diri, dan akhlak, sementara bagi orang tua difokuskan pada tema tanggung jawab keluarga, pendidikan anak, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Penyesuaian ini mendukung efektivitas komunikasi dakwah agar sesuai dengan kebutuhan, pengalaman, dan tingkat pemahaman masing-masing kelompok usia (Azhari et al. 2025; Surianor 2015).

Tantangan Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan boneka tangan

Konsistensi dan karakter suara, Pergantian dari suara narrator yang biasanya netral dan jelas menjadi suara boneka dengan karakter khusus seperti lucu, imut, atau tegas seringkali sulit dipertahankan secara konsisten dalam komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah. Ketidak konsistenan suara boneka ini dapat membuat audiens bingung dan menurunkan daya tarik cerita karena karakter boneka menjadi kurang meyakinkan dan sulit membangun hubungan emosional dengan pendengar. Hal ini sejalan dengan hasil kajian (Hanum, Utami, and Suwarso 2022; Hutagalung 2016; 2020; Medayun and Sjuchro 2019; Waluyo 2017) yang menekankan bahwa manusia cenderung mencari konsistensi dalam informasi yang mereka terima dan merasa tidak nyaman atau bingung saat terjadi ketidaksesuaian atau inkonsistensi. Oleh karena itu, menjaga konsistensi suara dan karakter boneka sangat penting agar audiens dapat menerima pesan dengan nyaman dan mudah memahami cerita, sehingga media dakwah yang digunakan menjadi lebih efektif dan mampu memperkuat keterikatan emosional dengan audiens.

Kelelahan vokal, Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah menghadapi tantangan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media boneka tangan, khususnya dalam pengelolaan perubahan suara yang cepat antara narator dan berbagai karakter. Tantangan ini menuntut teknik vokal yang baik dan stamina yang cukup agar suara tetap jelas dan ekspresif, namun kelelahan suara kerap terjadi akibat penggunaan otot-otot laring yang intens sehingga kualitas suara menurun dan berdampak pada efektivitas penyampaian dakwah. Selain itu, kurangnya penguasaan teknik vokal dapat mengganggu kelancaran pertunjukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, latihan pernapasan, pemanasan suara, dan pengaturan jeda menjadi penting. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Abdullah 2019; Lesilolo 2019; Noviandari and Kawakib 2016; Sopiya, Nurikhsan, and Hafina 2020), yang menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan suatu tugas sangat memengaruhi motivasi dan kinerja. Dalam konteks ini, anggota komunitas yang memiliki keyakinan kuat pada kemampuan vokal dan tekniknya akan lebih mampu mengelola tantangan perubahan suara cepat, mengurangi rasa lelah, dan mempertahankan kualitas penyampaian pesan dakwah secara konsisten. Dengan meningkatkan self-efficacy melalui latihan dan pengalaman, komunitas dapat lebih efektif dalam menyampaikan dakwah menggunakan boneka tangan (Yaqin, Niken, and Dharmana 2018).

Waktu pertunjukan yang terbatas, Dalam situasi pertunjukan dakwah menggunakan boneka tangan di komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah, keterbatasan waktu menjadi tantangan utama dalam menyampaikan pesan secara efektif. Pesan yang terlalu panjang seringkali tidak dapat disampaikan tuntas karena durasi pertunjukan yang terbatas, sementara materi yang terlalu panjang juga berisiko membuat penonton merasa bosan dan kehilangan fokus, sehingga efektivitas dakwah menurun. Penelitian menunjukkan bahwa pesan singkat, padat, dan relevan lebih efektif dalam menjaga perhatian audiens dan meningkatkan pemahaman mereka (Rofiyanti, Agustina, and Firzah 2024). Oleh karena itu, anggota komunitas perlu menguasai teknik penyampaian yang komunikatif serta memilih materi yang tepat agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas dalam waktu terbatas. Hal ini sesuai dengan hasil kajian (Alkornia 2017; Komalasari and Naumi 2016; Rachmawati 2019) yang menekankan pentingnya menyesuaikan isi pesan, saluran, dan audiens untuk mencapai efek komunikasi yang diinginkan, sehingga dakwah dapat tersampaikan dengan baik meskipun waktu terbatas.

Keefektifan Penggunaan Boneka Tangan Oleh Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah Sebagai Media Dakwah

Meningkatkan daya tarik dan perhatian audiens, Boneka tangan terbukti mampu menarik perhatian audiens secara signifikan karena sifatnya yang interaktif dan visual, sehingga pesan dakwah yang disampaikan oleh anggota Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah menjadi lebih mudah diterima dan tidak membosankan (Rahmatullah 2021). Bentuk boneka yang hidup dan dapat bergerak membuat audiens, terutama anak-anak dan keluarga, lebih fokus dan terlibat selama pertunjukan, meningkatkan keterlibatan serta pemahaman terhadap pesan dakwah. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan boneka tangan efektif dalam membuat penyampaian dakwah menjadi lebih variatif, ekspresif, dan komunikatif, yang pada akhirnya menyentuh hati penonton. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fauziyah and Martiningsih 2025; Pratiwi, Situmorang, and Iriani 2024; Rahmawati 2020; Suseno 2017), yang menyatakan bahwa penggabungan elemen visual dan audio dalam komunikasi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pesan secara signifikan.

Meningkatkan pemahaman pesan dakwah, Cerita yang dibawakan oleh anggota Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah menggunakan boneka tangan memudahkan audiens memahami nilai-nilai keagamaan dan moral secara sederhana dan menyenangkan karena media yang interaktif dan visual ini menyajikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dicerna, terutama bagi anak-anak dan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa audiens lebih cepat menangkap inti pesan dan mengingatnya dengan baik ketika disampaikan melalui cerita hidup dengan boneka tangan, yang juga membuat suasana pertunjukan menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga meningkatkan minat audiens. Hal ini sesuai dengan hasil kajian (Anggraeni, Barus, and Ahdhianto 2025; Fauziah and Sa'idah 2025; Hariyanto et al. 2023; Rahman, Sundawa, and Ratmaningsih 2025; Sriwahyuni and Fakhruddin 2025), yang menekankan bahwa proses pembelajaran terjadi melalui observasi dan imitasi, sehingga audiens dapat belajar nilai-nilai keagamaan dan moral dengan mengamati interaksi karakter boneka tangan yang ditampilkan.

Mempererat hubungan emosional dan social, Interaksi langsung dengan boneka tangan dalam pertunjukan yang dilakukan oleh anggota Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah mampu menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pendongeng dan audiens. Ikatan emosional ini membuat audiens merasa lebih terlibat dan dekat dengan pesan dakwah yang disampaikan, sehingga pesan tersebut lebih melekat di hati dan mudah diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari (Nisa et al. 2024; Nisa, Zakaria, and Istiqomah 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audiens, terutama anak-anak dan keluarga, merespons dengan antusias serta menunjukkan tingkat pemahaman dan penerimaan pesan dakwah yang lebih tinggi ketika terdapat interaksi langsung yang

personal dan menyentuh emosi melalui boneka tangan. Fenomena ini sesuai dengan hasil kajian (Komarudin and Ismail 2025; Sundaya et al. 2023) yang menyatakan bahwa hubungan emosional yang terbentuk antara komunikator dan audiens dapat meningkatkan efektivitas komunikasi karena audiens lebih terbuka dan menerima pesan yang disampaikan dengan cara yang menyentuh perasaan mereka.

Mendorong kelestarian nilai dakwah secara kreatif, Penggunaan media boneka tangan dalam dakwah oleh anggota Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah terbukti memperkuat keberlanjutan penyampaian pesan dakwah karena metode ini fleksibel dan dapat dikembangkan menjadi berbagai variasi cerita yang disesuaikan dengan kondisi sosial budaya lokal (Burhanudin 2017; Kanzunudin 2017; Nasruddin 2021). Fleksibilitas ini memungkinkan pesan dakwah tetap segar, relevan, dan menarik bagi audiens dari berbagai latar belakang, sehingga menjaga minat dan keterlibatan penonton dalam jangka panjang (Sutisna, Rohanda, and Atha 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi cerita yang dikemas dengan boneka tangan mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan audiens, membuat dakwah lebih mudah diterima dan tidak monoton. Pendekatan ini sesuai dengan hasil kajian (Humam, Huda, and Alf 2025; Indah, Murtono, and Muqowim 2025) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif harus mampu beradaptasi dengan konteks sosial budaya audiens agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan berpengaruh secara berkelanjutan.

Pengembangan kreativitas dakwah, Penggunaan boneka tangan sebagai media dakwah di Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah membuka peluang besar untuk pengembangan kreativitas dalam penyampaian pesan dakwah yang lebih inovatif dan menyenangkan (Riza 2021; Azizeh 2021; Abdurrahman 2020). Media ini memungkinkan anggota komunitas untuk bereksperimen dengan berbagai teknik penceritaan, karakter, dan interaksi yang menarik sehingga membuat dakwah tidak hanya informatif tetapi juga menghibur dan mudah diterima oleh audiens dari berbagai usia (Gusmayanti and Dimiyati 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dalam penggunaan boneka tangan meningkatkan antusiasme penonton dan menjaga keberlanjutan dakwah karena metode ini terus mampu menarik minat serta merangsang partisipasi audiens secara aktif. Fenomena ini sesuai dengan hasil kajian (Harianto and Karjadi 2024) yang menyatakan bahwa penerapan elemen kreatif dalam proses komunikasi dapat meningkatkan efektivitas pesan dan memperkuat daya tarik komunikasi sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat dan berdampak jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, penggunaan boneka tangan sebagai media dakwah oleh Komunitas Kampung Dongeng di Lampung Tengah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam menyampaikan pesan moral dan agama, terutama dalam menghadapi pengaruh budaya luar yang semakin kuat. Penelitian ini mendukung anggapan bahwa boneka tangan dapat berfungsi sebagai media dakwah yang inovatif dan efektif, yang mampu meningkatkan keterlibatan emosional audiens serta mempermudah pemahaman terhadap ajaran Islam dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam menjaga konsistensi karakter suara boneka, kelelahan vokal pada pendongeng yang menghidupkan banyak karakter, dan durasi pertunjukan yang terbatas, yang dapat mengurangi efektivitas penyampaian pesan dakwah. Tantangan-tantangan ini memberikan gambaran mengenai kendala dalam implementasi media dakwah yang bersifat kreatif dan interaktif. Meskipun begitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa

boneka tangan memiliki potensi besar untuk menjangkau berbagai kalangan, terutama anak-anak, dengan cara yang menyenangkan dan mendalam. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap disiplin ilmu dakwah dengan menawarkan pemahaman baru tentang potensi boneka tangan sebagai media dakwah yang efektif dan kreatif, serta memberikan wawasan mengenai tantangan yang perlu dihadapi untuk mengoptimalkan dampak pesan agama dalam masyarakat.

REFERENCES

- Abdullah, Sri Muliati. 2019. "Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review Published in 1982-2012." *Psikodimensia* 18 (1): 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>.
- Abdurrahman, Muhammad Sufyan. 2020. "Generasi Muda , Agama Islam , Dan Media Baru : Perilaku Keagamaan Gerakan Shift Pemuda Hijrah Bandung." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 20 (1): 48–49. <https://doi.org/10.15575/anida.v20i1.8713>.
- Achmad, Zainal Abidin, Rachmah Ida, Mustain, and Ronald Lukens-Bull. 2021. "The Synergy of Islamic Da'wah and Madura Culture Programmes on Nada FM Sumenep Radio, Indonesia." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 37 (2): 111–29. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2021-3702-08>.
- Aisyah, Euis. 2019. "Strategi Komunikasi Komunitas Kampung Dongeng Medan Dalam Membangun Akhlakul Karimah Dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Anak Di Kota Medan." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 6 (1): 102. <https://doi.org/10.37064/jki.v6i1.5521>.
- Alkornia, Sylva. 2017. "Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Penyebaran Teknologi Green Housedi Sanggar Kegiatan Belajar Situbondo.Pdf." *Kanal (Jurnal Ilmu Komunikasi)* 6 (September): 41–54. <https://doi.org/10.21070/kana>.
- Anggraeni, yona, Yohannes Kurniawan Barus, and Erif Ahdhianto. 2025. "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Sikap Percaya Diri Siswa Di SDN 2 Sentul." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 6 (2): 221–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51494/jpdf.v6i2.2059>.
- Anshar, Muhammad, Asni Djamereng, and Muh Ilham. 2024. "Content Analysis and Audience Receptions of Online Da'wah on YouTube Social Media." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 40 (1): 173–87. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2024-4001-10>.
- Anwar, Rully Khairul, Evi Nursanti Rukmana, and Encang Saepudin. 2023. "Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 23 (2): 129–50. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>.
- Azhari, Fadillah, Siti Bahiroh, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2025. "Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Keagamaan Islam Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar" 7 (2024): 292–301.
- Azizeh, Siti Nur. 2021. "Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Insiyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 7 (1): 88–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.35309/alinsiyiroh.v7i1.188>.
- Bachtiar, M Anis. 2013. "Dakwah Kolaboratif: Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer." *Jurnal Komunikasi Islam* 3 (1): 152–68.
- Bilqis, Tri Dewi, Muhammad Raudan Alfiani, Futry Ayu Gayatri, and Cuhandi. 2024. "Dramaturgi Dalam Media Sosial: Second Account Di Instagram Sebagai Self Disclosure." *Humanus : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara* 1 (2): 155–64. <https://doi.org/10.62180/914e5g76>.
- Briandana, Rizki, Caturida Meiwanto Doktoralina, Shahir Akram Hassan, and Wan Norhaniza Wan Hasan. 2020. "Da'wah Communication and Social Media: The Interpretation of Millennials in

- Southeast Asia.” *International Journal of Economics and Business Administration* 8 (1): 216–26. <https://doi.org/10.35808/ijeba/543>.
- Budiantoro, Wahyu. 2017. “Dakwah Di Era Digital Wahyu Budiantoro.” *Pascasarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto* 11 (1978–1261): 263–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>.
- Budiman, Haris. 2016. “Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7 (45): 177.
- Burhanudin, Aan Mohamad. 2017. “Implementasi Dakwah Islamiyah Melalui Masres Di Desa Suranenggala Lor, Kec. Kapetakan, Kab.Cirebon.” *Orasi* 8 (1): 21–37.
- Darihastining, Susi, Silvina Nur Aini, Siti Maisaroh, and Diana Mayasari. 2020. “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1594–1602. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>.
- Farihah, Irzum, Moh Muhtador, Muhammad Hasan Asyadily Shofaussamawati, and Muzakka Abdul Karim. 2021. “Syi ’ Ar Through Television : Assessing McDonaldization Da ’ Wah in the Month of.” *Review of International Geographical Education Online* 11 (8): 318–25. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.08.31>.
- Farnfield, Steve. 2016. “The Child Attachment and Play Assessment (CAPA): Validation of a New Approach to Coding Narrative Stems with Children Ages 3’11 Years.” *International Journal of Play Therapy* 25 (4): 217–29. <https://doi.org/10.1037/a0038726>.
- Fauziah, Arinal Haq, and Ishlakhatu Sa’idah. 2025. “Advokasi Kesetaraan Gender Melalui Pendidikan Sosial : Studi Peran Duta Genre.” *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 1:859-876. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19162>.
- Fauziyah, Nur, and Raden Roro Martiningsih. 2025. “Effectiveness of Mathematics Learning Using the Google Sites Application at Junior High School.” *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)* 9 (1): 297–313. <https://doi.org/http://journal.ummat.ac.id/index.php/jtam>.
- Fitriani, Nanda Elma, and Lina Amiliya S. 2023. “Dakwah Melalui Boneka (Studi Pada Ustadzah Lulu Susanti).” *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah* 5 (1): 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i1.6857>.
- Fuad Raya, Moch. Khafidz. 2024. “Digital Religion: The Packaging And Persuasion of Celebrity Preachers in Contemporary Indonesia.” *Journal for the Study of Religions and Ideologies* 23 (67): 80–94.
- Gusmayanti, Elsy, and Dimyati Dimyati. 2021. “Analisis Kegiatan Mendongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (2): 903–17. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1062>.
- Hamzah, Shukri Ahmad, Muhammad Luthfi Hamzah, Astri Ayu Purwati, and Tika Mutia. 2023. “Islamic Animation: Netnographic Analysis on Digital Processing Transformation in Social Media.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (3): 372–85. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4054>.
- Hanum, Aliyah Nur’aini, Dewi Utami, and Widha Anistya Suwarso. 2022. “Disonansi Kognitif Masyarakat Kalimantan Barat Akibat Banjir Informasi Covid-19.” *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (1): 39–57. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3454>.
- Harianto, Bambang, and Mochamad Karjadi. 2024. “Kreatifitas Dosen Pada Pembelajaran Elektronika Di Era Digital 5.0.” *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (1): 633–40. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.818>.
- Hariyanto, Joni, Marliat, Muhammad Rizal Ansori, Syahri, and Reza Fahlepi. 2023. “The Role of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Islamic Character Values in Senior High Schools 2 Oku Regency.” *JKPI: Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 6 (2): 1045–53.

https://doi.org/10.2991/978-2-38476-110-4_100.

- Hasanah, Umdatul, Khairil Anam, and Muassomah Muassomah. 2024. "Modernising Tradition: Reinforcing ASWAJA Al-Nahdhiyah Authority among Millennials in Indonesia." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 80 (1): 1–9. <https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.9425>.
- Hidayah, Arina Rohmatul. 2021. "Theorization the Use of Podcasts as an Alternative Medium of Da'wah and Its Impact on the Audience: The Case of Indonesia." *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 29 (4): 2635–51. <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.4.29>.
- Huliyah, Khodijah, Maghrisya Shudhuashar, William Santoso, Wilda Nurjannah, Murodi, and Mohammad Syairozi Dimyathi Ilyas. 2021. "Whatsapp Chatbot Implementation Using Node JS for a Da'wah Media Digitalization." *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2021*, no. August 2022. <https://doi.org/10.1109/CITSM52892.2021.9588846>.
- Humam, Abdul Wadud Kasful, Nur Huda, and Ahmad Musonnif Alfi. 2025. "Dinamika Moderasi Beragama Di Rembang Jawa Tengah : Interaksi Nahdlatul Ulama Dan LDII Dalam Perspektif AGIL." *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 34 (1): 49–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/empirisma.v33i1>.
- Hutagalung, Inge. 2016. "Disonansi Kognitif Pada Perilaku Seks Pranikah." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1 (2): 71. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i2.52>.
- . 2020. "Perilaku Komunikasi Santri Kota Tangerang Terkait Informasi Pornografi Melalui Internet." *Jurnal Kajian Komunikasi* 8 (2): 265. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.24552>.
- Indah, Mutiara, Murtono, and Muqowim. 2025. "Tantangan Penyesuaian Mahasiswa Magister PGMI Terhadap Field Study Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Sosial Humaniora." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9 (2): 617–29. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4801>.
- Kanzunnudin, Mohammad. 2017. "Menggali Nilai Dan Fungsi Cerita Rakyat Sultan Hadirin Dan Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon Kudus." *Jurnal Kredo* 1 (1): 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/kredo.v1i1.1748>.
- Komalasari, Bakti, and Adinda Tessa Naumi. 2016. "Strategi Komunikasi Pengelola Prodi KPI Dalam Menciptakan Iklim Organisasi Yang Kondusif." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1 (1): 67–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jdk.v1i1.79>.
- Komarudin, Didin, and Ecep Ismail. 2025. "Hubungan Fanatisme Dan Kesehatan Mental Pada Komunitas Bts Army Indonesia Amino Bandung." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19 (1): 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v19i1.4308>.
- Kustiawan, Muhamad Taufik, Mhd Rasidin, Doli Witro, Darti Busni, and Mufti Labib Jalaluddin. 2023. "Fragmentation Of Dakwah Media: Exploring Exclusive Islam in Indonesia Post-Reform Popular Islamic Novels." *Ulumuna* 27 (1): 258–90. <https://doi.org/10.20414/ujs.v27i1.530>.
- Lesilolo, Herly Janet. 2019. "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4 (2): 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.
- Lestari, Cindy Arsy, and Khatibah. 2024. "Strategi Komunikasi Salam TV Dalam Menyiarkan Program Kisah Teladan Kepada Para Khalayak." *JDK: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9 (1): 26–41.
- Liang, Hui, Jian Chang, Ismail K. Kazmi, Jian J. Zhang, and Peifeng Jiao. 2017. "Hand Gesture-Based Interactive Puppetry System to Assist Storytelling for Children." *Visual Computer* 33 (4): 517–31. <https://doi.org/10.1007/s00371-016-1272-6>.
- Marwah, Marwah. 2022. "Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka

- Tangan.” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (1): 34–42. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.76>.
- Masduki, Akh Muzakki, Imron Rosidi, and Toni Hartono. 2022. “Islam on the Air: The Struggle for Salafism through Radio in Indonesia.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 12 (1): 59–84. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.59-84>.
- Mayar, Farida, Ripa Natari, Herliana Cendana, Bebyi Riza Sativa Hutasuhut, Suci Aprilia, and Nurhikmah Nurhikmah. 2022. “Peran Dongeng Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (5): 4600–4607. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2615>.
- Mendayun, Iriyanti, and Dian Wardiana Sjuchro. 2019. “Efek Komunikasi Massa Program Citizen Report Di Radio PRFM Bandung.” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 2 (1): 98–114. <https://doi.org/10.24198/kj.v2i1.21320>.
- Muksin, Nani Nurani, Amin Shabana, and Moh Amin Tohari. 2019. “Pola Komunikasi Berbasis Mobile Phone Pekerja Migran Indonesia Di Penang Dengan Keluarga.” *Jurnal Perspektif Komunikasi* 3 (2): 79–90.
- Muna, Kurnia Faizatul, and Fathurrohman Husen. 2023. “Media Dakwah Anak Dan Respons Masyarakat: Analisis SWOT Terhadap Animasi Nussa Dan Rarra.” *JDK: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8.
- Nasruddin. 2021. “Kajian Kritis Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal.” *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan* 9 (1): 23–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/rihlah.v9i1.16744>.
- Nisa, Pia Khoirutun, Misnan Misnan, Murodi Murodi, and Arief Subhan. 2024. “Komunikasi Efektif Gaya Ceramah Ustadz Abdul Somad (UAS) Versus Adi Hidayat (UAH).” *Wacana Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 23 (204): 317–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v23i2.4290>.
- Nisa, Pia Khoirutun, Zakaria, and Alfina Nur Istiqomah. 2024. “Ustazah Oki Setiana Dewi’s Da’wah Communication Strategy on Social Media in Building Connectedness with Audience via YouTube.” *Dakwah Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 28 (2): 132–50.
- Nopriani, Yosi, Sri Saparahayuningsih, and Yulidesni. 2016. “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dengan Metode Bercerita Melalui Media Boneka Jari.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 1 (2). <https://doi.org/10.33369/jip.1.2.121-128>.
- Noviandari, Harwanti, and Jawahirul Kawakib. 2016. “Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Self Efficacy Belajar Siswa.” *Jurnal Psikologi* 3 (2): 76–86.
- Pimay, Awaludin, and Fania Mutiara Savitri. 2021. “Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (1): 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>.
- Prajarto, N. 2018. “Netizen Dan Infotainment: Studi Etnografi Virtual Pada Akun.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 33–46.
- Pratiwi, Khairunnisa Hanan, Robinson Situmorang, and Tuti Iriani. 2024. “The Potential of Interactive Multimedia with Contextual Teaching and Learning Approaches in Mathematics Learning: A Systematic Literature Review.” *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10 (2): 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202424526>.
- Putra, Robby Aditya, Mochamad Aris Yusuf, and Maulida Fitri. "Dakwah Communication: An Alternative Way For Children Caused By Broken Home." *KOMUNIKA* 6.1 (2023): 45-65.
- Putri, Salsabillah Malicha, and Deny Wahyu Apriadi. 2023. “Dramaturgi Dalam Motif Sharingdi Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.” *Komunikasi Nusantara* 5:31–42.
- Rachmawati, Ike. 2019. “Strategi Komunikator Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pelanggan Air Minum Pdam Kota Sukabumi.” *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi* 10 (1): 47.

- <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v10i1.1421>.
- Rahman, Risha Nursabila, Dadang Sundawa, and Neiny Ratmaningsih. 2025. "Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan Parents Day." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14 (1): 565–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1991>.
- Rahmatullah, Tansah. 2021. "Teknologi Persuasif: Aktor Penting Media Sosial Dalam Mengubah Sikap Dan Perilaku Pengguna." *Jurnal Sosbum Insentif* 4 (1): 60–78. <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.509>.
- Rahmawati, Tri Nurza. 2020. "Teknologi Mendukung Siswa Belajar Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terintegrasi." *Jurnal Sosbum Insentif* 3 (2): 133–42. <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i2.316>.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Riza, Muhammad Himmatur. 2021. "Digitalisasi Dakwah Sebagai Upaya Membangun Peradaban Baru Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 2 (1): 45–61. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i1.33>.
- Rofiyanti, Eka, Dwi Agustina, and Muhammad Firzah. 2024. "Analisis Peran Media Sosial Sebagai Platform Komunikasi Dan Penyebaran Informasi Kebencanaan Di DKI Jakarta." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 6 (2): 192–201. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3366>.
- Rohmatulloh, Dawam Multazamy, Muhammad As'ad, and Robi'Ah Machtumah Malayati. 2022. "Gus Baha, Santri Gayeng, and the Rise of Traditionalist Preachers on Social Media." *Journal of Indonesian Islam* 16 (2): 303–25. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2022.16.2.303-325>.
- Rolando, Dede Mercy, and Anafatun Walidah. 2021. "Komunikasi Budaya Dalam Teater Dulmuluk Perspektif Dramaturgi Erving Goffman." *Komunika* 4 (1): 33–48. <https://doi.org/10.24042/komunika.v4i1.7920>.
- Rosidi, Imron. 2021. "Da'wah and Politics among Muslim Preachers in Contemporary Indonesia." *Intellectual Discourse* 29 (1): 35–52.
- Rosidi, Imron, Khairunnas Rajab, and M Arrafie Abduh. 2024. "From Listening To Producing Ustaz Abdul Somad's Active Audiences in Pekanbaru, Indonesia." *Ulumuna* 28 (1): 1–23. <https://doi.org/10.20414/ujs.v28i1.684>.
- Rustan, Ahmad Sultra, Sittijamilah Amin, Muhammad Haramain, and Nurhakki. 2020. "The Phenomenon of the Celebrity Preachers and the Awakening of the Religious Spirit of Millennial Generation in Indonesia." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29 (3 Special Issue): 1349–54. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291699>.
- Setiawati, Rini, et al. "Da'wah Among Urban Muslims In Indonesia." *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 27.2 (2022): 217-230.
- Sopiyah, Juntika Nurikhsan, and Anne Hafina. 2020. "Efektivitas Teknik Konseling Cognitive Behavioral Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Pada Pelajaran Matematika." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 11 (2): 102–24. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.128>.
- Sriwahyuni, Ranti Ayu, and Agus Fakhruddin. 2025. "Pemaknaan Siswa Terhadap Kegiatan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 14 (1): 25–38. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i1.17048>.
- Subchi, Imam, Kusmana, Zulkifli, Dewi Khairani, and Rena Latifa. 2022. "Cyber Fatwa and Da'wah Acceptance in New Media: How Technology Affects Religious Message by Female Ulama." *Abkam: Jurnal Ilmu Syariah* 22 (1): 35–58. <https://doi.org/10.15408/ajis.v22i1.23687>.
- Sulistiyono, I. F.Bambang, Andrik Purwasito, and Nadia Sigi Prameswari. 2023. "Religious and

- Cultural Perspectives of Interiors: Gunung Wayang Wahyu in the Catholic Church of Surakarta, Java, Indonesia.” *ISVS E-Journal* 10 (4): 231–46.
- Sundaya, Jemi, Sudarwan Danim, Badeni Badeni, Manap Somantri, and Asti Putri Kartiwi. 2023. “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Organizationalcitizenshipbehaviourguru Pada Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 13 (1): 287–88.
- Suradinata, Nadia Intan, and Ega Asnatasia Maharani. 2020. “Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak.” *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1 (2): 72–81. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.11>.
- Surianor. 2015. “Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 14 (27): 1–21. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1225>.
- Suseno, Heru. 2017. “Pengembangan Multimedia With Concept Maps (MMCMaps) Mata Pelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA.” *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)* 1 (2): 99. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v1i2.18>.
- Susilaningsih, Sri, Nuraeni Abbas, and Atip Nurharini. 2018. “Strategi Interactive Read Alouds Dalamoptimalisasi Keterampilan Pemahaman Dongeng Anak Di Sdn 01 Tawangmas Semarang.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35 (1): 77–82.
- Sutisna, Dede, Rohanda Rohanda, and Yusuf Ali Shaleh Atha. 2024. “Peran Sastra Arab Dalam Pelaksanaan Dakwah Islam.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 24 (November): 203–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/anida.v24i2.40800>.
- Tahir, M. 2023. “Effective Da’wah in the Era of Society 5.0 : The Perspective of Students in Indonesian State Islamic Higher Education.” *Jurnal Dakwah Risalah* 34 (1): 52. <https://doi.org/10.24014/jdr.v34i1.23277>.
- Tsaqibul Fikri, Mohammad, and Suwiti. 2019. “Berkisah Melalui Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Di RA Muslimat Nurul Muttaqin.” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 140–55. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.232>.
- Waluyo, Agung. 2017. “Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.” *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18–45.
- Yaqin, Ainul, Safitri Niken, and Edi Dharmana. 2018. “Efek Self Efficacy Training Terhadap Self Efficacy Dan Kepatuhan Diet Diabetesi.” *Jurnal Ilmu Kesehatan* 1 (1): 1–10. <http://ojshafshawaty.ac.id/index.php/jikes/article/view/45/12>.
- Yusri, Fathayatul Husna. 2021. “Kajian Musawarah : Contemporary Da’Wah, Pious Identity and Virtual Ummah.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 21 (1): 117–34. <https://doi.org/10.22373/jiif.v0i0.5789>.
- Zamhari, Arif, and Muhamad Ibtissam Han. 2021. “Traditional Religious Authorities in New Media: A Study of The Cariustadz.Id Platform as An Alternative Cyber Fatwa and Da’wah Media among the Middle-Class Urban Muslims.” *Abkam: Jurnal Ilmu Syariah* 21 (1): 65–88.
- Zarkasi, Zarkasi, and Ahmad Taufik. 2019. “Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa.” *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7 (2): 169–88. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1787>.